

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan air tawar merupakan komoditi yang banyak diminati oleh masyarakat. Perkembangan ini terlihat dengan adanya permintaan ikan yang terus naik. Salah satu komoditas air tawar andalan yang jumlah permintaannya selalu meningkat pertahunnya adalah ikan nila (*Oreochromis niloticus*).

Ikan nila merupakan jenis ikan yang sudah dikenal secara global. Kelebihan komoditas ini terdapat pada rasa daging ikan yang khas dan duri yang sedikit, sehingga membuat banyak orang menyukainya. Ikan nila memiliki karakteristik daging yang putih dengan rendemen daging yang tinggi. Dengan demikian, perlu adanya peningkatan hasil produksi untuk memenuhi permintaan pasar ikan nila. Namun, permasalahan yang terjadi yaitu jumlah produksi ikan nila belum mencapai target. Berdasarkan Data Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia mencatat, bahwa capaian jumlah produksi ikan nila pada tahun 2013 mencapai 1.110,810 ton dan belum mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 1.200.000 ton (KKP, 2013).

Provinsi Bangka Belitung merupakan salah satu provinsi yang jumlah produksi budidaya perikanan belum mencapai target. Menurut Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, bahwa capaian produksi budidaya pada tahun 2016 sebesar 4.572 ton dan belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 13.765 ton (DKP Babel, 2016). Permasalahan utama budidaya ikan nila di Bangka Belitung adalah rendahnya laju pertumbuhan, sehingga produksi ikan budidaya lambat dan kurang menguntungkan (Robin, 2017). Salah satu solusi untuk meningkatkan hasil produksi yaitu dengan cara mempercepat laju pertumbuhan ikan nila. Upaya untuk mempercepat laju pertumbuhan salah satunya adalah penambahan suatu bahan additive. Bahan *additive* organik yang dapat digunakan yaitu asam fulvat.

Asam fulvat merupakan campuran dari aliphatic lemah dan bahan organik aromatik yang larut pada semua kondisi pH (asam, netral dan basa). Asam fulvat mempunyai kandungan yang sangat kompleks dan berbentuk molekul yang sangat kecil sehingga mampu menembus sel dan menyebar ke seluruh tubuh organisme hidup. Asam fulvat dapat masuk kedalam sel insang melalui mekanisme difusi, pompa ion dan ion channel. Pintu masuk asam fulvat (secara difusi dan pompa ion) ialah sel-sel respiratory yang terdapat di secondary lamella insang ikan, serta jalur khusus terdapat pada membran lamella, jalur ini terhubung langsung ke aliran darah insang dan masuk kedalam darah (Robin, 2017).

Pendugaan asam fulvat dapat meningkatkan pertumbuhan ikan diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian Wet dan Visagle (2010), pencampuran asam fulvat 1 g/kg pakan dalam bentuk *Carbohydrate Derivated-Fulvat Acid* dengan konsentrasi 4% mampu meningkatkan bobot dan panjang tubuh ikan mujair (*Oreochromis mossambicus*) sebanyak 22%, penurunan konversi pakan hingga 8% dan kelangsungan hidup 100%.

Penelitian pemanfaatan asam fulvat murni dengan metode perendaman melalui media untuk meningkatkan performa pertumbuhan benih ikan nila belum pernah diuji. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh asam fulvat dengan metode perendaman untuk meningkatkan performa pertumbuhan benih ikan nila.

1.2 Rumusan Masalah

Ikan nila merupakan salah satu komoditas air tawar yang banyak digemari masyarakat Bangka Belitung dalam memenuhi kebutuhan protein hewani karena komoditas ini memiliki rasa daging ikan yang khas dan duri yang sedikit, sehingga membuat permintaan pasar menjadi meningkat. Dengan demikian, perlu adanya peningkatan produksi pada ikan nila dengan cara meningkatkan pertumbuhan ikan nila. Namun, permasalahan utama budidaya ikan nila di Bangka Belitung yaitu rendahnya laju pertumbuhan ikan nila, sehingga produksi ikan nila menjadi lambat. Salah satu upaya mengatasi lambatnya pertumbuhan ikan nila di Babel yaitu dengan menambahkan bahan *additive* berupa asam fulvat

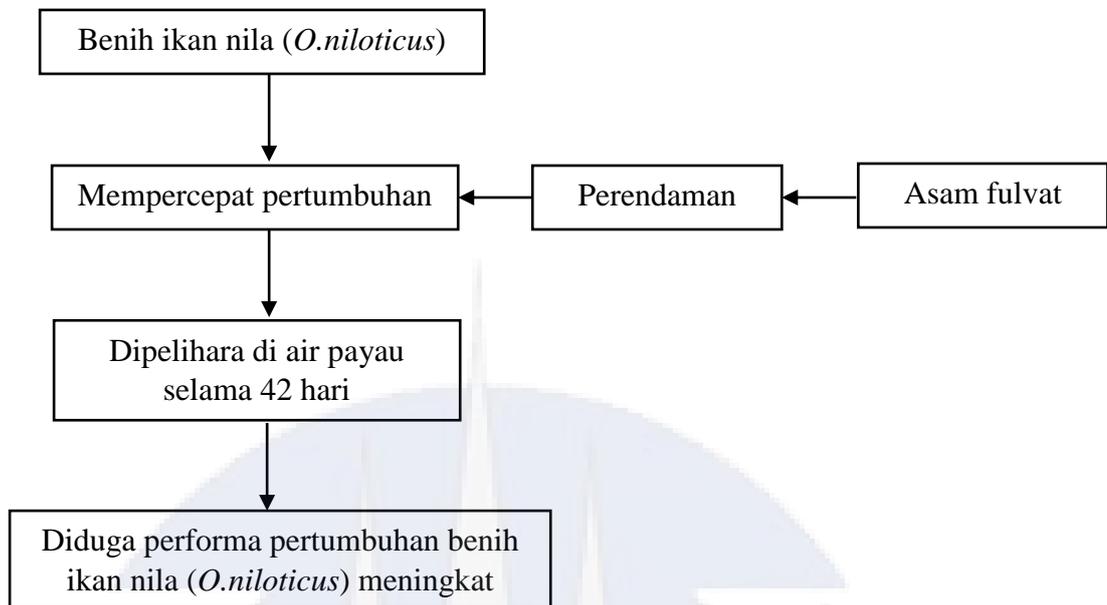
murni kedalam media pemeliharaan ikan nila. Asam fulvat mempunyai kandungan yang sangat kompleks dan berbentuk molekul yang sangat kecil, yang dengan mudah mampu menembus sel dan menyebar ke seluruh organisme hidup, sehingga asam fulvat murni diduga mampu meningkatkan laju pertumbuhan benih ikan nila menjadi cepat.

1.3 Kerangka Pemikiran

Ikan nila merupakan komoditas perikanan air tawar yang digemari masyarakat Bangka Belitung, dikarenakan ikan nila memiliki rendemen daging yang tinggi, duri yang sedikit dan rasa yang enak. Hal ini menyebabkan permintaan ikan nila selalu meningkat. Dengan demikian, perlu adanya peningkatan hasil produksi untuk memenuhi permintaan pasar akan ikan nila, dengan cara mempercepat laju pertumbuhan ikan nila. Salah satu upaya mempercepat laju pertumbuhan ikan nila di Babel yaitu dengan menambahkan asam fulvat murni kedalam media pemeliharaan ikan nila. Asam fulvat mempunyai kandungan yang sangat kompleks dan berbentuk molekul yang sangat kecil, yang dengan mudah mampu menembus sel dan menyebar ke seluruh organisme hidup.

Oleh karena itu, pemberian asam fulvat dengan metode perendaman diduga dapat meningkatkan pertumbuhan ikan nila, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai pemberian asam fulvat dengan metode perendaman untuk meningkatkan pertumbuhan ikan nila.

Skema kerangka pemikiran secara rinci disajikan pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui performa pertumbuhan benih ikan nila setelah direndam didalam media yang ditambahkan asam fulvat.
2. Menentukan dosis terbaik dari penambahan asam fulvat yang dicobakan untuk meningkatkan performa pertumbuhan benih ikan nila.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya :

1. Memanfaatkan asam fulvat terhadap kepentingan budidaya ikan nila.
2. Sumber informasi bagi para pelaku budidaya ikan nila untuk performa pertumbuhan.